ARTIKEL

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE* TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN PERUBAHAN KENAMPAKAN BUMI PADA SISWA KELAS IV SDN MLANDANGAN 2 KEC. PACE KAB. NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2016/2017

THE INFLUENCE OF THE MODEL OF LEARNING PICTURE AND PICTURE ON THE ABILITY TO DESCRIBE THE CHANGE OF EARTH APPEARANCE IN THE FOURTH GRADE STUDENTS OF SDN MLANDANGAN 2 PACE DISTRIC NGANJUK REGENCY IN ACADEMIC YEAR 2016/2017

ENDANG KARTINI

12.1.01.10.0458P

Dibimbing oleh :

1. **Drs. BAMBANG SOENARKO, M.Pd.**
2. **ABDUL AZIZ HUNAIFI, S.S,M.A.**

PROGRAM STUDI

FAKULTAS ILMU KEGURUAN DAN PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2018

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: ENDANG KARTINI
NPM	: 12.1.01.10.0458P
Telepon/HP	: 085233577444
Alamat Surel (Email)	: endangkartinipace@gmail.com
Judul Artikel	: Pengaruh Model Pembelajaran *Picture And Picture* Terhadap Kemampuan Mendeskripsikan Perubahan Kenampakan Bumi Pada Siswa Kelas IV SDN Mlandangan 2 Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2016/2017
Fakultas – Program Studi	: FKIP - PGSD
Nama Perguruan Tinggi	: UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. K.H. Ahmad Dahlan No. 56 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulid merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui

Kediri,26 Januari 2018

Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Drs. Bambang Soenarko, M.Pd.	Abdul Aziz Hunaifi, S.S,M.A	Endang Kartini
NIDN. 0704025601	NIDN. 0704078402	NPM. 12.1.01.10.0458P

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE* TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN PERUBAHAN KENAMPAKAN BUMI PADA SISWA KELAS IV SDN MLANDANGAN 2 KEC. PACE KAB. NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2016/2017

ENDANG KARTINI
12.1.01.10.0458P
FKIP – PGSD
endangkartinipace@gmail.com
Drs. BAMBANG SOENARKO, M.Pd. ABDUL AZIZ HUNAIFI, S.S,M.A.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

ENDANG KARTINI : Pengaruh Model Pembelajaran *Picture And Picture* Terhadap Kemampuan Mendeskripsikan Perubahan Kenampakan Bumi Pada Siswa Kelas IV SDN Mlandangan 2 Kec. Pace Kab. Nganjuk TahunPelajaran 2016/2017

Kata Kunci: *Picture and Picture*, Perubahan Kenampakan Bumi

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa pembelajaran IPA di SD masih didominasi oleh pembelajaran perpusat pada guru. Hal tersebut mengakibatkan kemampuan belajar mendeskripsikan perubahan kenampakan bumi menjadi rendah dan dalam kegiatan pembelajaran siswa kurang aktif, kreatif dan kurang semangat. Salah satu upaya untuk mengatasi masalah tersebut adalah dibutuhkan model pembelajaran yang tepat yaitu model pembelajaran *picture and picture*.

Tiga tujuan penelitian sebagai berikut. (1) Untuk mengetahui tercapai tidaknya kemampuan mendeskripsikan perubahan kenampakan bumi sebelum menggunakan model pembelajaran *picture and picture* pada siswa kelas IV SDN Mlandangan 2 Kec. Pace Kab. Nganjuk terhadap KKM. (2) Untuk mengetahui tercapai tidaknya kemampuan mendeskripsikan perubahan kenampakan bumi sesudah menggunakan model pembelajaran *picture and picture* pada siswa kelas IV SDN Mlandangan 2 Kec. Pace Kab. Nganjuk terhadap KKM. (3) Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan model pembelajaran *picture and picture* terhadap kemampuan mendeskripsikan perubahan kenampakan bumi pada siswa kelas IV SDN Mlandangan 2 Kec. Pace Kab. Nganjuk.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan teknik penelitian desain eksperimen semu (*Quasy Eksperimen)* dengan *Pretest-Posttest Group Design.* Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan subjek penelitian siswa kelas IV SDN Mlandangan 2 Kec. Pace Kab. Nganjuk. Teknik pengumpulan data berupa tes, yang terdiri atas 15 soal. Analisis data menggunakan rumus Jenjang Persentil (JP) dan uji-t.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) Kemampuan mendeskripsikan perubahan kenampakan bumi sebelum menggunakan model pembelajaran *picture and picture* pada siswa kelas IV SDN Mlandangan 2 Kec. Pace Kab. Nganjuk belum berhasil mencapai KKM, dengan ketuntasan klasikal mencapai 6% dengan nilai mean 60,134. (2) Kemampuan mendeskripsikan perubahan kenampakan bumi sesudah menggunakan model pembelajaran *picture and picture* pada siswa kelas IV SDN Mlandangan 2 Kec. Pace Kab. Nganjuk berhasil mencapai KKM, dengan ketuntasan klasikal 86% dengan nilai mean 86,812. (3) Penggunaan model pembelajaran *picture and picture* berpengaruh sangat signifikan terhadap kemampuan mendeskripsikan perubahan kenampakan bumi pada siswa kelas IV SDN Mlandangan 2 Kec. Pace Kab. Nganjuk, hal ini terbukti dengan $t_h = 33,291 > t_{tabel}$ 1%= 2,831

I. LATAR BELAKANG

Proses pembelajaran merupakan proses interaksi yang intensif antar berbagai komponen sistem pembelajaran yaitu guru, siswa, materi belajar, dan lingkungan. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.19 Tahun 2005 Pasal 19 menyatakan bahwa "proses pembelajaran pada setiap satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis siswa".

Di dalam kegiatan belajar-mengajar berlangsung suatu proses pembelajaran dan evaluasi. Suatu proses pengajaran dikatakan berhasil bila terjadi strukturisasi situasi perubahan tingkah laku siswa. Perubahan tingkah laku siswa pada saat proses pembelajaran digunakan sebagai salah satu indikasi terselenggaranya proses pembelajaran dengan baik.

Tujuan pendidikan yang terdapat dalam pasal 3 undang - undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional adalah:

> Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan-Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, ber-ilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tujuan pendidikan nasional tersebut menjadi acuan dalam pengembangan tujuan seluruh mata pelajaran yang harus dikuasai siswa yang ditempuh melalui proses pembelajaran di sekolah. Kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum KTSP adalah kegiatan pembelajaran yang mendidik dan melatih siswa supaya aktif bertanya, mengamati, menyelidiki serta membaca untuk menemukan jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh guru maupun oleh siswa itu sendiri. Peran guru yang utama adalah sebagai koordinator belajar, perencana tugas bersama, fasilitator, katalisator, pemandu aktifitas siswa, nara sumber serta penilai kemajuan individu maupun kelompok. Dalam menjalankan

perannya ini, guru diharapkan memberikan motivasi kepada siswa, sehingga mereka mempunyai kebebasan berpikir dan bertindak sesuai dengan tujuan pengajaran yang bersifat komprehensif, tidak mementingkan pembentukan pengetahuan saja, tetapi juga pembentukan keterampilan dan pembinaan sikap, serta menuntut strategi belajar mengajar yang memungkinkan siswa terlibat secara optimal. Hal ini akan dicapai apabila semua terlibat secara aktif baik fisik, mental, maupun emosional.

Di jenjang pendidikan dasar, ada sejumlah mata pelajaran yang harus dikuasai siswa, yang masing-masing memberikan kontribusi bagi perkembangan potensi peserta didik. Sri Sulistiyorini (2007:28), mengatakan:

> Salah satu mata pelajaran yang ada di SD yang perlu ditingkatkan kualitasnya adalah IPA dan SD merupakan tempat pertama siswa mengenal konsep-konsep dasar IPA, karena itu pengetahuan yang diterima siswa hendaknya menjadi dasar yang dapat dikembangkan ditingkat sekolah yang lebih tinggi di samping mempunyai kegiatan praktis yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam Teori Pembelajaran IPA Untuk Sekolah Dasar (Tim Dosen Pendidikan IPA PGSD, 2002:1) dinyatakan bahwa pendidikan IPA hendaknya menekankan pada pem-berian pengalaman secara langsung serta bertanya dan bekerja sama untuk memahami proses pembentukan ilmu. Maka guru harus kreatif dalam mengembangkan kegiatan yang beragam, membuat alat bantu atau media pembelajaran, guru harus bisa mengemas materi agar lebih mudah dipahami siswa, menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi untuk menarik perhatian siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Siswa dapat dikatakan berhasil dalam mengikuti pembelajaran jika telah menguasai materi pelajaran yang disampaikan guru. Tingkat penguasaan materi tersebut dinyatakan dalam perolehan nilai. Dari data nilai yang diperoleh, maka guru dapat melakukan tindak lanjut. Apabila nilai yang dicapai siswa dalam kegiatan evaluasi itu baik, maka guru melakukan tindakan pengayaan. Tetapi jika nilai kurang baik, upaya guru adalah mengadakan perbaikan pembelajaran, agar masalahnya dapat segera teratasi, sehingga tujuan pembelajaran dapat berhasil dengan baik.

Pada umumnya sebagian besar guru dalam memberikan materi pelajaran kepada siswa jarang memakai metode pembelajaran dan sarana atau media pengajaran yang tepat, sehingga terasa sekali bahwa Proses Belajar Mengajar yang dikelolanya membosankan siswa, tidak menarik dan hasilnya tidak memuaskan. Berbagai macam keluhan dalam pembelajaran IPA di SD seperti; malas belajar, membosankan (jenuh), kurang bergairah, tidak menarik, dan keluhan-keluhan lain dari para siswa, adalah permasalahan mendasar yang harus segera diatasi. Maka peran guru sangatlah penting.

Dari beberapa permasalahan yang teridentifikasi, ditemukan bahwa penyebab pemahaman dan hasil siswa rendah diantaranya penjelasan guru kurang jelas, model pembelajaran yang dipakai guru kurang variatif, monoton dan terbiasa menggunakan model konvensional, dalam menyampaikan materi tidak menggunakan media / alat peraga yang tepat, guru tidak memotivasi siswa, siswa merasa bosan, siswa tidak aktif dalam pembelajaran, guru tidak memberikan kesempatan siswa guru mendominasi jalannya pembelajaran.

Dari hasil nilai belajar siswa cenderung lebih rendah dibanding nilai KKM IPA sebesar 7,5. Dari data tersebut ternyata selama proses pembelajaran berlangsung terlihat siswa kurang memperhatikan, kurang termotivasi untuk belajar, tidak mau bertanya pada guru dan sulit menangkap pelajaran.

Setelah mengidentifikasi permasalahan dari proses pembelajaran yang dilaksanakan, ditemukan beberapa permasalahan, diantaranya siswa mengalami kebosanan dan merasa jenuh, kurang dipahaminya materi, siswa kurang menggunakan media/ alat peraga yang tepat,

Berdasarkan permasalahan sedang terjadi di SDN Mlandangan 2 dipandang perlu dilakukan pembenahan khususnya strategi pembelajaran agar siswa aktif dan kreatif hingga kemampuannya meningkat. Adapun solusi yang ditawarkan adalah model pembelajaran *Picture And Picture*.

Menurut Hamdani (2011: 89) “salah satu model pembelajaran yang memiliki ciri inovatif, aktif, kreatif, dan menyenangkan adalah model *picture and picture*.” Model *picture and picture* merupakan suatu metode belajar yang menggunakan gambar yang dipasangkan atau diurutkan

menjadi urutan logis. Model pembelajaran *picture and picture* mengandalkan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran. Suyatno (2004: 81) menyatakan bahwa penggunaan media gambar dalam pembelajaran IPA bertujuan agar dapat merangsang siswa lebih termotivasi dan tertarik dalam pembelajaran.

Bertitik tolak daripada latar belakang masalah di atas, diajukan penelitian dengan judul "**Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* Terhadap Kemampuan Mendeskripsikan Perubahan Kenampakan Bumi pada Siswa Kelas IV SDN Mlandangan 2 Kec. Pace Kab. Nganjuk Tahun pelajaran 2016/2017**"

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain eksperimen semu (*Quasy Eksperimen).* Teknik penelitian yang digunakan adalah *Pretest-Posttest Group Design*. Adapun desain dari *Pretest-Posttest Group Design* adalah sebagai berikut:

Tes Awal	Perlakuan	Tes Akhir
O_1	X	O_2

gambar 3.1 (*pretest-posttest group design*)

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Alasan menggunakan pendekatan kuantitatif adalah karena penelitian ini mengarah pada pengukuran data berupa angka - angka. Tempat penelitian berada di SDN Mlandangan 2 Kec.Pace Kab. Nganjuk. Adapun populasi sebagai sumber data dalam penelitian kuantitatif ini adalah seluruh siswa Kelas IV SDN Mlandangan 2 Kec.Pace Kab.-Nganjuk Tahun Pelajaran 2016-/2017 yang berjumlah 22 siswa.

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah ditentukan. Sedangkan untuk menjawab hipotesis, perlu digunakan teknik analisis data. Untuk menguji hipotesis 1 dan 2 digunakan nilai rerata dan uji ketuntasan belajar siswa secara klasikal dengan rumus JP (Jenjang Persentil). Untuk menguji hipotesis 3 digunakan teknik analisis t-test. Norma keputusan untuk pengujian hipotesis, digunakan konvensi yang akan diterapkan secara suksesif mulai dari taraf signifikan 5%.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

1. Berdasarkan hasil uji hipotesis 1 diketahui nilai mean 60,134,

nilai tersebut berada di bawah nilai KKM 75, dengan demikian nilai rata-rata lebih kecil dari KKM, Sedangkan hasil perhitungan jenjang persentil 94% menunjukkan prosentase dibawah KKM, sehingga selebihnya 6% berada diatas KKM yang masih lebih kecil dari 75%.

Maka berdasarkan norma keputusan yang telah ditetapkan pada bab III, dapat ditemukan hasil pengujian hipotesis bahwa $\bar{x} > 75$ sedangkan ketuntasan mencapai $\geq$ 75%, maka Hipotesis 1 terbukti benar.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan mendeskripsikan perubahan kenampakan bumi sebelum menggunakan model pembelajaran *picture and picture* pada siswa kelas IV SDN Mlandangan 2 Kec. Pace Kab. Nganjuk belum berhasil mencapai KKM, dengan ketuntasan klasikal 6%.

2. Berdasarkan hasil uji hipotesis dapat diketahui bahwa hasil dari nilai mean 86,812. Dengan demikian nilai mean > KKM. Sedangkan hasil perhitungan jenjang persentil 14% menunjukkan prosentase dibawah KKM. Sehingga selebih-nya 86% jauh lebih besar dari 75%.

   Maka berdasarkan norma keputusan yang telah ditetapkan pada bab III, dapat ditemukan hasil pengujian hipotesis bahwa jika $\bar{x} > 75$ sedangkan ketuntasan mencapai $\geq$ 75%, Hipotesis 2 terbukti benar.

   Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan mendeskripsikan perubahan kenampakan bumi sesudah menggunakan model pembelajaran *picture and picture* pada siswa kelas IV SDN Mlandangan 2 Kec. Pace Kab. Nganjuk berhasil mencapai KKM dengan ketuntasan klasikal 86%.

3. Berdasarkan hasil uji hipotesis 3 dapat diketahui bahwa hasil dari t_{hitung} = 33,291 sedangkan berdasarkan df 21 t_{tabel} 5% = 2,080 dapat digambarkan sebagai berikut t_h = 33,291 > t_{tabel} 5% = 2,080.

Sebagaimana telah ditetapkan pada bab III, dapat ditemukan $t_{hitung} > t_{tabel}$ 5% maka analisis hasil pengujian hipotesis bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak pada taraf signifikan 5% yang berarti hipotesis kerja (Ha) yang diajukan terbukti benar.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *picture and picture* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan mendeskripsikan perubahan kenampakan bumi pada siswa kelas IV SDN Mlandangan 2 Kec. Pace Kab. Nganjuk.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Hamdani. 2011. ***Strategi Belajar Mengajar***. Bandung : Pustaka Setia.

Hidayati. 2014. ***Penerapan Metode Pembelajaran Picture and Picture untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV MIN Ngawen Gunungkidul Yogyakarta.*** Jurnal Pendidikan Guru MI, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universit-as Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Sugiyono. 2011. ***Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D***. Bandung: Afabeta.

Sulistyorini, Sri. 2007. ***Model Pembelajaran IPA Sekolah Dasar Dan Penerapnnya Dalam KTSP***. Semarang: Tiara Wacana

Departemen Pendidikan Nasional. 2003. ***Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional***. Jakarta: Depdiknas

Departemen Pendidikan Nasional. 2005. ***Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005. tentang Standar Nasional Pendidikan***. Jakarta: Depdiknas

Tim Dosen Pendidikan IPA PGSD UPP 3 FIP.2002. ***Teori Pembelajaran IPA untuk Sekolah Dasar***. Tasikmalaya: UPI